
PEMBENTUKAN KELOMPOK REMAJA PENGELOLA SAMPAH DESA TANJUNG
LUAR, KERUAK, LOMBOK TIMUR

*Formation of A Group of Waste Management Youth In Tanjung Luar Village,
Keruak, East Lombok*

*Prof. Dr. H. Agil Al Idrus, M.Si, Baiq Hidayati Ningsih, Evi Surhayani, Fauzan Maulidan, Ita Ayu Febrianti, Lalu Sabde Pinandar, Muh. Reza Isnani Ali, Neza Luna Piazi, Nurmala Saputri, Reni Febrianti, Sukron Wahyudi

*Dosen program studi Pendidikan biologi, Universitas Mataram
Mahasiswa program studi kimia, Universitas Mataram
Mahasiswa program studi Pendidikan biologi, Universitas Mataram
Mahasiswa studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram
Mahasiswa program studi ekonomi, Universitas Mataram
Mahasiswa program studi ekonomi, Universitas Mataram
Mahasiswa program studi perternakan, Universitas Mataram
Mahasiswa program studi kelautan, Universitas Mataram
Mahasiswa program studi Pendidikan PPKN, Universitas Mataram
Mahasiswa program studi Teknik sipil, Universitas Mataram
Mahasiswa program studi Pendidikan PPKN, Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel

Korespondensi : agilalidrus112015@gmail.com
Tanggal Publikasi : 11 April 2024
DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v2i2.4117>

ABSTRAK

Sampah masih menjadi masalah besar, apalagi sampah plastik yang sulit untuk di daur ulang karena masyarakat yang masih berpikir dengan pola lama bahwa membuangnya ke pantai dan sungai sudah cukup bisa membuat sampah menghilang, Salah satu hal yang harus dilakukan untuk menanggulangi permasalahan ini adalah mengelola sampah. Pengelola sampah merupakan permasalahan yang belum dapat teratasi dengan baik. Desa Tanjung Luar termasuk salah satu desa yang padat penduduknya sehingga menyebabkan banyak sampah yang dihasilkan. Oleh karena itu dalam program KKN PMD Universitas Mataram ini melakukan pembentukan kelompok remaja pengelola sampah guna membantu Desa Tanjung Luar dalam mengelola sampah yang ada. Program ini juga dibantu dengan beberapa program pendamping, seperti pembuatan tong sampah dan pengangkutan sampah. Tim KKN berharap dengan diadakannya kegiatan ini, menambah pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Tanjung Luar akan dampak negatif dan bahayanya dari sampah terhadap kesehatan, meningkatkan rasa kepedulian lingkungan dan kesehatan terhadap perilaku pembuangan sampah.

Kata Kunci: Sampah, kelompok, pengelolaan, desa, kkn

ABSTRACT

Waste is still a big problem, especially plastic waste which is difficult to recycle because people still think with the old pattern that throwing it on beaches and rivers is enough to

make the waste disappear. One of the things that must be done to overcome this problem is to manage waste. Waste management is a problem that has not been resolved properly. Tanjung Luar village is one of the densely populated villages, which causes a lot of waste to be produced. Therefore, in the PMD Community Service Program at the University of Mataram, a group of youth waste managers was formed to help Tanjung Luar Village in managing existing waste. This program is also assisted by several companion programs, such as making trash cans and transporting waste. The KKN Team hopes that by holding this activity, it will increase the community's understanding of the importance of increasing the knowledge and awareness of the Tanjung Luar Village community regarding the negative impacts and dangers of waste on health, increase the sense of environmental and health awareness regarding waste disposal behavior.

Keywords: Waste, group, management, village, kkn

PENDAHULUAN

Plastik banyak digunakan oleh masyarakat umum terutama para penjual di pasar-pasar seperti untuk kemasan makanan, sebagai bahan dasar pembuatan onderdil mobil, pembuatan mainan anak-anak dan masih banyak lagi yang menggunakan bahan ini sebagai bahan dasar. Banyaknya penggunaan plastik di masyarakat lokal dan dibuang setelah digunakan menyebabkan pencemaran lingkungan (Indaraswati, 2017).

Plastik merupakan salah satu produk sampah anorganik yang mempunyai banyak manfaat, namun juga mempunyai dampak negatif yang cukup besar, apalagi jika tidak digunakan dan dimanfaatkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini terdapat kekhawatiran bahwa peningkatan penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari akan berdampak negatif, karena plastik merupakan sampah anorganik yang sulit terurai (Putra & Yurindhara, 2010).

Meningkatnya timbunan sampah tanpa adanya pengolahan lebih lanjut akan menimbulkan masalah yang serius. Permasalahan sampah berkaitan dengan permasalahan kebersihan, permasalahan lingkungan hidup, dan permasalahan sosial yang dapat menimbulkan konflik sosial (Damanhuri, 2010). Salah satu permasalahan sampah yang mendasar adalah terjadinya penimbunan sampah yang jumlahnya semakin bertambah dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Hal ini disebabkan lambatnya waktu penguraian tumpukan sampah, khususnya sampah plastik (Chandra, 2009). 10-15% sampah plastik yang dihasilkan didaur ulang, 60-70% ditimbun di tempat pembuangan akhir (TPA), dan 15-30% dibuang sembarangan ke lingkungan, terutama di badan air seperti selokan dan sungai, danau, pantai, lautan (Ashi dan Fitriani, 2018).

Banyaknya sampah yang dihasilkan masyarakat menyebabkan kerusakan lingkungan yang jika tidak ditangani pada akhirnya akan berdampak pada kenyamanan kawasan pemukiman pesisir. Pengelolaan sampah yang baik sangat diperlukan agar masyarakat dapat hidup aman dan damai. Namun terdapat beberapa faktor sehingga masyarakat membuang sampah ke laut karena tidak adanya fasilitas yang disediakan oleh pemerintah setempat, jika sampah langsung dibuang ke laut maka akan terbawa ombak, sehingga akan berdampak pada makhluk hidup yang ada di laut. (Rosnawati., dkk, 2017)

KKN merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LP2M Universitas Mataram sebagai perwujudan dari tiga dharma besar perguruan tinggi yaitu aspek pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun hubungan dengan lembaga mitra, mahasiswa, dan masyarakat setempat. Tujuan KKN adalah melatih diri mengamalkan keilmuan sehingga mampu bertanggungjawab terhadap kewajiban dan permasalahan yang ada di masyarakat.

Desa Tanjung Luar merupakan salah satu Desa pesisir dari 15 Desa yang ada di Kecamatan Keruak, yang mempunyai Luas wilayah 134.985 Ha, sebagian besar Desa

Tanjung Luar merupakan daerah daratan rendah berkisar antara 1-1,5 meter dari permukaan laut dan berada di pesisir pantai timur Pulau Lombok di Wilayah Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan hasil wawancara dengan staff desa, Desa Tanjung Luar ini termasuk salah satu desa yang padat penduduknya sehingga menyebabkan banyak sampah serta tidak adanya tempat pembuangan terakhir (TPA) yang mengakibatkan sampah berserakan dimana-mana.

Berdasarkan hal tersebut, kami bersama mahasiswa terjun langsung ke komunitas lokal untuk berempati terhadap permasalahan masyarakat lokal, khususnya yang berkaitan dengan sampah, sehingga pada kegiatan pengabdian ini kami membuat program pembentukan kelompok pemuda pengelola sampah dengan tujuan sebagai berikut: Menciptakan program pelayanan yang bermutu, relevan, sinergis, dan mengedepankan pemberdayaan masyarakat.

METODE KEGIATAN

Kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui kondisi yang ada di masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode Deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi. Observasi yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi bersama Kepala Desa, dan pihak-pihak lain yang berkaitan. Pembentukan program Kelompok Pengelola Sampah diharapkan dapat memberi kesadaran akan hal pentingnya menjaga kebersihan terutama dalam membuang sampah dan pengolahan sampah.

Pelaksanaan kegiatan

KKN merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LP2M Universitas Mataram sebagai bentuk implementasi dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni aspek pendidikan, penelitian pengabdian pada masyarakat. Melalui program tersebut Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama proses Pendidikan serta mendapatkan umpan balik perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung dari masyarakat baik jalur pengembangan diri dengan mendalami bidang ilmu tertentu dan cara mengaplikasikannya. KKN merupakan mata kuliah wajib universitas yang ditempuh oleh mahasiswa Universitas Mataram. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membangun relasi antara Lembaga Mitra, mahasiswa, dan masyarakat. Selain itu, Tujuan KKN adalah sebagai pelatihan diri untuk melakukan disiplin ilmu sehingga mampu bertanggung jawab atas kewajiban-kewajiban, serta permasalahan yang ada di masyarakat. Program ini dapat membantu pemerintah dalam proses pembangunan dan pengembangan desa serta membentuk relawan atau kader penerus kegiatan pembangunan. Salah satu lokasi KKN adalah Kabupaten Lombok Timur. Pelaksanaan KKN ini berlangsung dari tanggal 19 Desember 2023-8 Februari 2024. Tema KKN yang dipilih, yaitu *Zero Waste* dengan penyuluhan dan pengelolaan sampah serta pembentukan kelompok pemuda pengelolaan sampah di Desa Tanjung Luar sebagai Program kegiatan KKN dan diharapkan menjadi wadah untuk upaya kebersihan desa. Salah satu program yang dilaksanakan di Desa Tanjung Luar, Keruak, Lombok Timur adalah Pembentukan Kelompok Pengelola Sampah "Pamuda Mandiri" yang dilakukan oleh para pemuda Desa Tanjung Luar. Hal tersebut berangkat dari salah satu masalah yang kami dapatkan dari berbagai keresahan masyarakat adalah aspek sampah rumah tangga yang sulit dikendalikan. Berdasarkan hal tersebut, kami melakukan penelitian bahwa dalam mengelola sampah plastik dibutuhkan peran masyarakat itu sendiri terutama para remaja. Pembentukan kelompok remaja ini diharapkan dapat membangun kesadaran masyarakat sekitar tentang pentingnya kebersihan sampah dan kelompok ini juga diharapkan dapat mengabdikan dan terus konsisten dalam mewujudkan Desa Tanjung Luar yang lebih bersih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN PMD Universitas Mataram ini terletak di Desa Tanjung Luar, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur. Kondisi Desa Tanjung Luar secara *dejure* dan *defacto* adalah salah satu Desa yang tergolong cukup tua di wilayah Kecamatan Keruak, namun beberapa fasilitas infrastruktur yang menghubungkan dengan Desa lain mudah diakses, disamping itu juga kondisi ekonomi masyarakat yang masih lemah karena modal usaha dan keterampilan masyarakat yang kurang. Padatnya penduduk Desa Tanjung Luar menyebabkan sampah yang dihasilkan juga banyak sehingga kami menyusun program kerja berdasarkan keadaan Desa Tanjung Luar. Salah satunya adalah pembentukan kelompok remaja pengelola sampah. Pengelolaan sampah merupakan perlakuan terhadap sampah untuk memperkecil atau menghilangkan masalah-masalah yang dalam kaitannya dengan lingkungan yang ditimbulkannya. Oleh karena itu pengelolaan atau penanganan sampah dapat berbentuk semata-mata membuang sampah atau mengembalikan (*Recycling*) sampah menjadi bahan-bahan yang bermanfaat. Tahap pertama pengelolaan sampah adalah mengumpulkan sampah dari berbagai tempat ke suatu lokasi pengumpulan, sesudah itu diadakan pemisahan komponen sampah menurut jenisnya (Hadiwiyoto, 1990).

Berdasarkan dari program utama KKN kami yaitu pembentukan kelompok remaja pengelola sampah. Pembentukan Kelompok Pemuda Pengelola Sampah ini bertujuan agar kelompok ini dapat membantu dalam mengatasi permasalahan sampah pada Desa Tanjung Luar. Selain itu, pembentukan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah di lingkungan mereka. Pelaksanaan program utama ini dibantu dengan adanya program-program pendamping dalam berlangsungnya program utama. Permasalahan yang kami temukan adalah Desa Tanjung Luar ialah tidak memiliki cukup tempat sampah untuk menampung sampah sehingga kami mengadakan program kerja pemberian tong sampah yang bertujuan agar mempermudah proses penampungan sampah. Adapun pencapaian yang diraih selama program ini berjalan yaitu, pengangkutan sampah pada setiap rumah, pembagian karung sampah pada setiap rumah, pembersihan sampah pada pesisir pantai, pembuatan dan pembagian tong sampah, dan kegiatan jum'at bersih.



Gambar 1. Pembentukan Kelompok Remaja Pengelola Sampah Desa Tanjung Luar



Gambar 2. Pembagian Karung ke Setiap Rumah Warga



Gambar 3. Pembuatan Bak Sampah



Gambar 4. Pembagaian Bak Sampah



Gambar 5. Pengangkutan sampah



Gambar 6. Pengangkutan Sampah Ke TPS



Gambar 7. Pembersihan Di Pantai Tanjung Luar

Kegiatan KKN ini ditandai dengan pemberian enam tempat sampah yang sudah dibuat oleh tim KKN. Penyerahan tempat sampah dilakukan di beberapa tempat, seperti di Kantor Desa Tanjung Luar, di Masjid, dan di tempat umum. Hal ini disambut baik oleh masyarakat, mengingat masih kurangnya ketersediaan tempat sampah dan mayoritas masyarakat sering melakukan gotong royong pada daerah tersebut.

Semakin banyak timbulan sampah yang di hasilkan oleh suatu daerah berbanding lurus dengan peningkatan jumlah penduduk. Meningkatnya jumlah timbulan sampah pada daerah tersebut tiap tahunnya diharapkan mengelola sampah dapat ditingkatkan. Adanya kerja sama pemerintah dan instansi tertentu sangatlah penting untuk mengelola sampah. walau hanya berupa memilah sampah dari sumber atau masing-masing dan bersedia membayar biaya operasional untuk

setiap pengolahan sampah (Ratya dan Herumurti 2017).

Tim KKN berharap dengan diadakannya kegiatan ini, menambah pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Tanjung Luar akan dampak negatif dan bahayanya dari sampah terhadap kesehatan, meningkatkan rasa kepedulian lingkungan dan kesehatan terhadap perilaku pembuangan sampah, serta mengoptimalkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesadaran untuk masyarakat untuk dalam menjaga lingkungan merupakan kesadaran yang penting karena dapat menyebabkan ekosistem lingkungan yang sehat. Pembentukan kelompok remaja pengelola sampah diharapkan dapat membantu warga Desa Tanjung Luar untuk menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, pelaksanaan program-program pendamping, seperti pengangkutan sampah dan pembersihan pesisir pantai diharapkan juga dapat terus berlangsung secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, H. M., dan Fitriani, S. 2018. Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Produksi Produk Inovasi Ecobrick. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. 17 (2), 144-150.
- Chandra, Y. 2009. *Potensi Kulit Jeruk Sebagai Bahan Pengurai pada Proses Pengolahan Limbah Kantong Plastik*. Bogor: IPB.
- Damanhuri, E., dan Padmi, T. 2010. *Diklat Kuliah Pengelolaan Sampah*. Program Studi Teknik Lingkungan. Bandung: ITB.
- Hadiwiyoto. 1990. *Cara Praktis Membuat Kompos*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Indaraswati, D. (2017). *Pengemasan makanan*. Forum Ilmu Kesehatan.
- Putra, H. P., & Yuriandala, Y. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 2(1), 21-31.
- Ratya., Helena., dan Herumurti, W. 2017. Timbulan Dan Komposisi Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Rungkut Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*. 6(2).
- Rosnawati, W.O., Bachtiar., Ahmad, H. 2017. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Masyarakat Pemukiman Atas Laut Di Kecamatan Kota Ternate. *Jurnal Techno (Jurnal Ilmu Eksakta)*. 6(2): 45-53.